

BAB II

TELAAH PUSTAKA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Landasan Teori

1. Saham

Saham dapat diartikan sebagai tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Saham yang beredar diperdagangkan dalam bursa efek. Di Indonesia terdapat satu bursa efek yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia merupakan peleburan antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 30 November 2007. Sebelum peleburan, satu saham yang sama dapat dicatatkan didalam dua bursa yang berbeda. Saham dapat dibedakan kedalam dua jenis, yaitu :

a. Saham Biasa

Saham biasa adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan (Tandelilin, 2010:32). Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham memiliki hak keikutsertaan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Hak yang dimiliki pemegang saham bersifat proporsional yang artinya kekuatan pemegang saham dalam pengambilan keputusan tergantung pada proporsi atau jumlah saham yang dimilikinya. Pemegang saham merupakan pemilik perusahaan yang artinya mereka memiliki hak atas keuntungan perusahaan. Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dapat dibagikan sebagian atau seluruhnya kepada pemegang saham. keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham disebut dividen.



b. Saham Preferen

Saham preferen merupakan satu jenis sekuritas ekuitas yang berbeda dalam beberapa hal dengan saham biasa. Dividen dalam saham preferen biasanya dibayarkan dalam jumlah tetap dan tidak pernah berubah dari waktu ke waktu (Tandelilin, 2010:36). Dalam pembagian dividen, pemegang saham preferen akan diutamakan dan setelah dividen dibagikan pada pemegang saham preferen, barulah dividen sisanya akan dibagikan kepada pemegang saham biasa.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2. Holding Period

Seorang investor tentunya akan mengharapkan *return* dari investasi yang dilakukannya. Untuk memperoleh *return* yang optimal, seorang investor perlu mengetahui kapan waktu yang optimal untuk membeli dan menjual suatu asset. *Holding period* adalah rata-rata panjangnya waktu investor dalam menahan sahamnya selama periode waktu tertentu (Subali dan Diana, 2002). Menurut Caraka (2017), seorang investor yang menginvestasikan dananya dapat dibedakan ke dalam dua kelompok berdasarkan orientasi lama kepemilikan sahamnya. Investor yang menahan sahamnya dalam jangka waktu lama cenderung mengharapkan keuntungan dari sahamnya dalam bentuk dividen dan kenaikan nilai saham. Investor yang menahan sahamnya dalam jangka waktu pendek akan mengharapkan keuntungan yang berupa *capital gain*. Investor akan memiliki *holding period* yang lebih lama bila merasa saham yang dimilikinya kedepannya akan mengalami kenaikan harga. Sebaliknya, bila investor merasa harga saham yang dimilikinya akan mengalami

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penurunan, maka investor akan menjual saham tersebut sehingga *holding period* akan berkurang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

3. Market Value

Market value menunjukkan ukuran perusahaan atau merupakan nilai sebenarnya dari aktiva perusahaan yang direfleksikan di pasar (Santoso, 2008). Perusahaan besar sering kali dinilai oleh investor sebagai tujuan investasi yang menjanjikan, hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung memiliki fundamental yang lebih kuat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan dengan *market value* besar lebih mampu dalam memberikan keuntungan bagi para investornya dan memiliki risiko yang lebih kecil. Manajemen perusahaan biasanya lebih profesional sehingga mampu memberikan laporan perusahaan yang lebih akurat kepada investor.

4. Dividend Per Share

Dividen merupakan sebagian atau seluruh laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan membagikan dividen ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Rasio antara laba perusahaan dengan dividen yang dibagikan disebut *dividend payout ratio*. Sedagangkan besarnya dividen yang diperoleh oleh investor untuk setiap lembar saham yang dimiliki disebut *dividend per share*. Semakin besar *dividend per share*, keuntungan atau *yield* yang diterima oleh investor juga akan menjadi semakin besar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. *Variance Return*

Variance return saham perusahaan adalah ukuran langsung dari volatilitas saham perusahaan yang merupakan proksi dari risiko perusahaan (Wisayang, 2009). Semakin tinggi fluktuasi harga saham, semakin tinggi pula *variance return* dari saham tersebut. *Variance return* menggambarkan risiko dari saham. semakin tinggi *variance return* saham, semakin tinggi risiko saham tersebut. Investor akan cenderung untuk berusaha menghindari risiko dari suatu investasi. Keputusan berinvestasi setiap investor dapat berbeda-beda tergantung pada toleransi risiko dari seorang investor. Seorang investor yang tergolong pada *risk averse* akan berusaha untuk menghindari dari risiko sedangkan seorang *risk seeking* aka lebih toleran terhadap risiko. Risiko investasi yang tinggi perlu diimbangi dengan pengembalian return yang lebih untuk membuat suatu investasi menjadi layak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan menghasilkan hasil penelitian atau kesimpulan yang berbeda-beda seperti:

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dania Nabila Clarasati, Saparilla Worokinashi (2018)	PENGARUH <i>BID ASK SPREAD, MARKET VALUE, DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO</i> TERHADAP <i>HOLDING PERIOD SAHAM BIASA</i>	<i>Market value</i> berpengaruh signifikan secara parsial terhadap <i>holding period</i> saham, <i>dividend payout ratio</i> berpengaruh signifikan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		(Studi Pada Saham Indeks Lq-45 Periode 2014-2016)	secara parsial terhadap <i>holding period</i> saham
2.	Dwi Ratih, Bety Nur Achadiyah (2018)	PENGARUH <i>BID-ASK SPREAD, MARKET VALUE</i> DAN <i>RISK OF RETURN</i> TERHADAP <i>HOLDING PERIOD</i> SAHAM (Studi pada Perusahaan <i>Foods and Beverages yang Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)	<i>Market value</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>holding period</i> saham, <i>Risk of return</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>holding period</i> saham
3.	Farid Saiful Mustakim, Maslichah, Junaidi (2018)	ANALISIS PENGARUH <i>BID-ASK SPREAD, MARKET VALUE, VARIANCE RETURN</i> DAN <i>DIVIDEND PAYOUT RATIO</i> TERHADAP <i>HOLDING PERIOD</i> SAHAM BIASA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017	<i>Market value</i> berpengaruh positif signifikan kepada <i>holding period</i> , <i>variance return</i> tidak berpengaruh kepada <i>holding period</i> saham, <i>dividend payout ratio</i> tidak berpengaruh kepada <i>holding period</i> saham.
4.	Dwi Widiastuti (2016)	PENGARUH <i>MARKET VALUE, VARIANCE OF RETURN</i> DAN <i>EARNINGS PER SHARE</i> TERHADAP <i>HOLDING PERIOD</i> SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG	<i>Market value</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>holding period</i> saham, <i>variance of return</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>holding period</i> saham, <i>earnings per</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	<i>share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>holding period</i> saham,
5.	Ade Nahdiatul Hasanah (2016)	ANALISIS PENGARUH TRANSACTION COST TERHADAP HOLDING PERIOD SAHAM-SAHAM LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	<i>Market value</i> , dan <i>variance return</i> memiliki korelasi negatif terhadap <i>holding period</i> . <i>Dividend payout ratio</i> memiliki korelasi positif terhadap <i>holding period</i> .
6.	Ni Luh Ayu Yulita Utami, Ida Bagus Panji Sedana (2016)	PENGARUH SPREAD, MARKET VALUE, VARIANCE RETURN DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP HOLDING PERIOD SAHAM	<i>Market value</i> memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap <i>holding period</i> saham, <i>variance return</i> memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap <i>holding period</i> saham, <i>dividend payout ratio</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>holding period</i> saham.
7.	Novita Selvia M Perangin-angin, Syarieff Fauzie (2013)	ANALISIS PENGARUH BID-ASK SPREAD, MARKET VALUE DAN VARIANCE RETURN TERHADAP HOLDING PERIOD SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN	<i>Market value</i> secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel <i>holding period</i> saham, <i>variance return</i> secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel <i>holding period</i> saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

8.	Visita Yales Arma (2013)	FAKTOR PENENTU HOLDING PERIOD SAHAM LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA	<i>Market value</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap <i>holding period</i> , <i>variance return</i> mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap <i>holding period</i> .
----	-----------------------------	--	---

Sumber: Berbagai jurnal

B Kerangka Penelitian

1. Hubungan Antara *Market Value* dengan *Holding Period*

Market value menggambarkan besarnya suatu perusahaan dalam suatu industri. Perusahaan dengan *market value* yang besar cenderung memiliki risiko yang lebih kecil, kepastian return yang lebih baik, dan lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan dengan *market value* rendah. Dengan kelebihan-kelebihan yang ditawarkan oleh perusahaan dengan *market value* besar, investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Risiko yang cenderung lebih rendah dan kepastian return yang lebih baik menyebabkan para investor memiliki *holding period* yang lebih lama pada perusahaan dengan *market value* besar. Jadi, semakin besar *market value* perusahaan, *holding period* saham perusahaan tersebut akan semakin lama.

2. Hubungan Antara *Dividend Per Share* dengan *Holding Period*

Investor berinvestasi dengan harapan memperoleh keuntungan. Dalam saham, investor dapat memperoleh keuntungan dalam dua bentuk yaitu *capital gain* dan dividen. *Dividend per share* (DPS) menggambarkan besarnya dividen yang

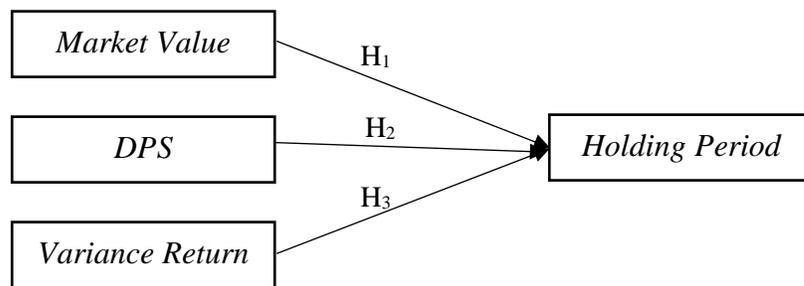


dibagikan kepada para pemegang saham oleh perusahaan per lembar saham yang dimiliki. semakin besar *dividend per share*, semakin besar keuntungan yang diterima oleh investor. Oleh karena itu, semakin besar *dividend per share*, semakin lama juga *holding period* saham suatu perusahaan.

3. Hubungan Antara Variance Return dengan Holding Period

Variance return menggambarkan risiko yang timbul saat berinvestasi pada suatu saham. risiko ini muncul akibat adanya pergerakan harga atau volatilitas harga. Semakin tinggi volatilitas harga suatu saham, maka risiko saham tersebut akan semakin tinggi. Semakin tinggi risiko suatu saham, maka semakin tinggi pula kesempatan seorang investor kehilangan dananya yang ditanamkan pada saham tersebut. Maka, semakin tinggi risiko (*variance return*) suatu saham, lamanya investor menahan sahamnya (*holding period*) akan semakin pendek.

Gambar 2,1
Kerangka pemikiran



Sumber: Olahan penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Hipotesis

Ⓒ Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tinjauan pustakan, dan kerangka pemikiran, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : *Market value* berpengaruh positif terhadap *holding period* saham.
H₂ : *Dividend per share* berpengaruh positif terhadap *holding period* saham.
H₃ : *Variance return* berpengaruh negatif terhadap *holding period* saham.

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.